

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, sumber daya manusia, dan pengadaan barang dan jasa terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Jambi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, penyerapan anggaran SKPD di Kota Jambi dari 2020-2024 bervariasi signifikan. Beberapa dinas seperti Kesehatan, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Sekretariat Daerah Kota Jambi konsisten berkinerja tinggi (>90%). Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta Dinas Pendidikan menunjukkan peningkatan penyerapan yang drastis. Namun, beberapa dinas seperti Dinas Sosial dan Badan Kepegawaian mengalami penurunan tajam, sementara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik serta Dinas Pemuda dan Olahraga menunjukkan fluktuasi ekstrem, bahkan melebihi 200% penyerapan pada tahun-tahun tertentu.
2. Perencanaan anggaran berpengaruh secara positif signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan semakin baik perencanaan anggaran yang dibuat oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Jambi maka, semakin baik tingkat realisasi penyerapan anggaran. Pelaksanaan anggaran berpengaruh secara positif signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan proses pelaksanaan anggaran di setiap satuan kerja kurang mengalami permasalahan dalam penyerapan anggaran. Kondisi ini mungkin disebabkan proses pelaksanaan anggaran di setiap satuan kerja sudah bersifat rutinitas (proses internal satker, pengadaan barang dan jasa dan mekanisme pembayaran) sehingga menjadikan pengelola keuangan lebih kompeten dalam menjalankan tugas dan fungsi. Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Jambi. Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mendorong kinerja pegawai pemerintah sesuai dengan yang diharapkan.

Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin tinggi pula kinerja pemerintah, begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah kinerja pemerintah. Pengadaan barang dan jasa berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran. Ini berarti bahwa efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan barang dan jasa secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan suatu instansi untuk membelanjakan dan menyerap anggaran yang telah dialokasikan.

6.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian dengan topik penelitian yang sama. Beberapa saran berikut mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan:

1. Mengidentifikasi Variabel Moderator/Mediator. Meskipun pelaksanaan anggaran dan PBJ tidak berpengaruh langsung, ada kemungkinan bahwa mereka berfungsi sebagai variabel moderator atau mediator. Penelitian selanjutnya dapat menguji peran moderasi atau mediasi dari variabel-variabel ini, misalnya bagaimana kualitas perencanaan dapat memoderasi dampak dari PBJ yang kurang efisien.
2. Melakukan Pendekatan Kualitatif. Mengingat kompleksitas faktor penyerapan anggaran, disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif. Ini dapat berupa wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait (perencana, pejabat keuangan, kepala SKPD) untuk menggali lebih jauh persepsi, tantangan, dan faktor-faktor non-kuantitatif yang memengaruhi perencanaan dan SDM.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau melakukan variasi dalam penentuan variabel penelitian yang berkaitan dengan penyerapan anggaran, menambah cakupan luasnya responden, dan melakukan penelitian pada Perangkat Daerah lain ataupun organisasi non-sektor publik.